

## Implementasi Pendekatan PMRI Berbantuan Media Papan Penjumlahan dalam Pemahaman Matematika Siswa Kelas 2 di SDN Purwokerto

Windi Putri Kurnia Sefiyani<sup>1</sup>, Sucitra<sup>2</sup>, Eka Zuliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muria Kudus

e-mail: [202233318@std.umk.ac.id](mailto:202233318@std.umk.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang berbantuan media papan penjumlahan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan cacah di kelas II SDN Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan triangulasi data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa, yakni 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan penjumlahan dengan PMRI secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Sebanyak 85% siswa menyatakan ketertarikan terhadap media pembelajarannya dan lebih mudah memahami materi bilangan cacah. Proses pembelajaran melibatkan empat tahap iceberg PMRI, yaitu situasi konkret, model konkret, model abstrak, dan pengetahuan formal. Penelitian ini menunjukkan bahwa media papan penjumlahan efektif dalam memperbaiki hasil belajar siswa dan dapat menjadi alat pembelajaran inovatif yang relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *PMRI, Bilangan Cacah, Media Papan Pembelajaran, Keterlibatan Siswa, Pembelajaran Inovatif*

### Abstract

This research aims to analyze the implementation of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach assisted by a counting board media in enhancing students' understanding of natural numbers in the second grade at SDN Purwokerto. The research method employed is descriptive qualitative with data triangulation through observation, documentation, and interviews. The subjects of the study consist of 25 students, comprising 10 boys and 15 girls. The results indicate that the use of counting board media with PMRI significantly increases student engagement and learning outcomes. Approximately 85% of the students expressed interest in the learning media and found it easier to understand natural number concepts. The learning process involves four stages of the PMRI iceberg: concrete situations, concrete models, abstract models, and formal knowledge. The conclusion of this study shows that counting board media is effective in improving student learning outcomes and can serve as an innovative learning tool relevant to everyday life.

**Keywords:** *PMRI, Natural Numbers, Learning Board Media, Student Engagement, Innovative Learning*

### PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan fondasi dalam kemampuan menulis, membaca, dan berhitung (calistung), bersama dengan pengetahuan dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tujuan dari hal ini berfungsi sebagai persiapan bagi siswa guna menghadapi tantangan di masa depan. Kinerja pendidikan siswa sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang diterapkan pihak guru. Akibatnya, peran guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Guru perlu merancang rencana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Ini memerlukan perubahan dalam pengaturan kelas, pemilihan metode pengajaran, penggunaan media, serta strategi dan sikap guru dalam mengelola aktivitas belajar-mengajar. Jika

guru memahami dengan jelas maka tujuan pembelajaran akan tercapai, kemudian proses pembelajaran akan meningkat (Suardi, 2018).

Matematika adalah ilmu pengetahuan universal yang memainkan peran penting dalam perkembangan teknologi modern dan kemajuan pemikiran manusia. Untuk membangun teknologi masa depan, sangat penting untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang matematika sejak usia dini. Salah satu materi pembelajaran yang sangat penting di dalam matematika di sekolah dasar merupakan penjumlahan, yang diajarkan melalui berbagai macam dasar dari kelas I hingga kelas VI (Khaesarani & Khairani Hasibuan, 2021).

Matematika, terutama pada materi dasar, sering menjadi sumber kecemasan bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami untuk memahami ide-ide dasar matematika, dapat menghalangi kemampuan mereka untuk memecahkan masalah yang lebih rumit. Karena itu, diperlukan metode pengajaran yang inovatif untuk memperbaiki pemahaman dan hasil belajar siswa. Pendekatan yang efektif adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), menekankan betapa pentingnya konteks pembelajaran matematika. Dengan PMRI, siswa dapat mengaitkan konsep matematika ke dalam pengalaman sehari-hari mereka. Sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan menarik. Diharapkan bahwa penggunaan papan penjumlahan sebagai alat bantu dalam pengajaran matematika dasar akan memberikan pengalaman spesifik kepada siswa dan membantu mereka memahami konsep dasar matematika dengan lebih baik.

Banyak siswa di tingkat sekolah dasar sering mengalami kecemasan ketika menghadapi pelajaran matematika, terutama dalam memahami konsep-konsep dasar. Kesulitan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah matematika yang lebih kompleks. Oleh karena itu, metode pengajaran yang inovatif diperlukan agar pemahaman dan hasil belajar siswa ditingkatkan. Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) adalah salah satu metode yang terbukti efektif dalam menekankan pentingnya konteks dalam pembelajaran matematika. Dengan PMRI, siswa dapat mengkaitkan ide matematika dengan pengalaman hal-hal yang dilakukan setiap hari, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan menarik. Penggunaan alat bantu seperti papan penjumlahan dalam pengajaran hal ini diharapkan dapat memberikan siswa pengalaman langsung dan membantu mereka lebih memahami konsep dasar matematika

Penggunaan media seperti papan penjumlahan sebagai alat bantu dalam pengajaran bilangan cacah, diharapkan bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi siswa. Media visual dan manipulatif seperti papan penjumlahan memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami cara kerja pecahan dalam konteks yang akrab bagi mereka. Misalnya, dengan menggunakan papan penjumlahan untuk membagi bilangan cacah menjadi beberapa bagian, siswa dapat lebih mudah memahami konsep pembagian dan penjumlahan pecahan secara intuitif (Nisa et al., 2024). Dengan memanfaatkan alat bantu yang menarik ini, dengan adanya hal tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar dan mampu memahami konsep pecahan dengan lebih mendalam.

Implementasi Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dengan menggunakan media papan penjumlahan tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga menekankan pentingnya proses pembelajaran itu sendiri. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berbagi ide mengenai cara menyelesaikan soal-soal pecahan. Melalui interaksi tersebut, mereka bisa mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam matematika (Awaliya, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan sambil membantu mereka mengatasi kesulitan dalam memahami materi pecahan. Oleh karena itu, penerapan PMRI dengan media konkret seperti papan penjumlahan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan matematika sekolah dasar.

Di SDN Purwokerto, penerapan pendekatan PMRI dengan media papan penjumlahan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran siswa kelas II. Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep bilangan cacah secara langsung, misalnya dengan memasukkan permen kedalam kantong sesuai jumlahnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengamati dan mempelajari konsep bilangan cacah dengan lebih tenang dan mendalam. Selain

membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, pendekatan ini membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang bilangan cacah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa penggunaan media papan penjumlahan di dalam pendidikan matematika dapat secara signifikan memperbaiki motivasi, keterlibatan, dan hasil dari pembelajaran siswa. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan manfaat yang melampaui aspek akademis dan membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan matematika di masa depan.

Adapun penelitian yang relevan menyangkut tentang pembelajaran matematika materi papan penjumlahan dengan menggunakan pendekatan PMRI yang sudah diteliti oleh penelitian yang berjudul Pembelajaran Bilangan Cacah Menggunakan media Papan Nilai Tempat Bilangan pendekatan desain pembelajaran PMR oleh Ni'mah et al., (2024) menunjukkan bahwa penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis pendekatan Design research untuk mengembangkan Teori Instruksional Lokal, yang berisi desain pembelajaran menggunakan PMR berkonteks jual beli makanan dengan menentukan nilai tempat bilangan. Pada penelitian selanjutnya yang berjudul Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran papan pintar menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk materi bilangan bulat yang nyata dan relevan oleh (Mardiyah et al., 2023). Penelitian ini dirancang menggunakan metode Research and Development (R&D). Dan penelitian ini berjudul Penerapan model Pembelajaran Kontekstual Pendekatan Pembelajaran PMRI pada materi Operasi Hitung Bilangan Cacah siswa SDN Temuansari oleh Romadon et al., (2023) bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa belajar matematika setelah menerapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) secara signifikan. Perangkat yang digunakan adalah eksperimen semu.

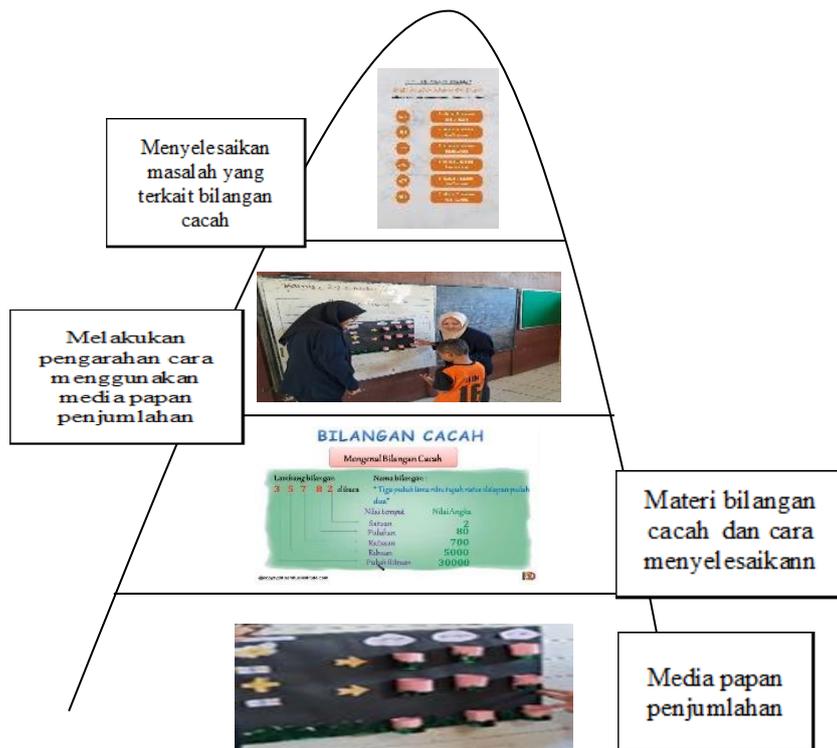
Keunggulan penelitian ini mengenai pembelajaran bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan PMRI yang terletak pada peningkatan pemahaman konsep siswa, yang dapat melihat bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. Media papan penjumlahan sangat menarik dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi belajar, sementara pendekatan kontekstual PMRI menjadi pembelajaran yang lebih relevan dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media ini telah teruji ke efektifannya dalam meningkatkan hasil belajar sehingga penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap metode pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## **METODE**

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, Menurut Sugiono (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk dapat mengetahui apa yang terjadi, misalnya seperti: tindakan perilaku, dan motivasi. Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini kami menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga lebih fleksibel dan sesuai dengan kondisi lapangan yang kita ambil. Bagaimana media papan penjumlahan digunakan dalam tujuan penelitian pada materi bilangan cacah untuk siswa kelas 2 SDN Purwokerto. Dengan rincian 10 murid laki-laki dan 15 murid perempuan. Studi ini menggunakan teknik analisis data dengan cara triangulasi data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi yang dilakukan pada pembelajaran bilangan cacah pada fase A yang dilaksanakan di kelas 2 SDN Purwokerto. Tahap pembelajaran ini menggunakan metode pengajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Capaian pembelajaran pada akhir fase A, peserta didik mampu membandingkan, menyusun, dan mengetahui nilai tempat suatu bilangan. Dalam memberikan pembelajaran pada materi pecahan di kelas 2, kami menggunakan iceberg sebagai berikut:



Gambar 1. Iceberg

1. Situation Konkret

Pada tahap ini, siswa diperkenalkan pada konsep pecahan melalui pengalaman konkret menggunakan alat peraga, yaitu papan penjumlahan. Tujuannya adalah agar siswa mengenali bilangan cacah dan menentukan nilai tempat sesuai dengan satuan, puluhan, dan ratusan.

2. Model Konkret

Pada tahap ini, papan penjumlahan yang sudah ada keterangan satuan, puluhan, ratusan bisa digunakan untuk menunjukkan hubungan antara bagian-bagian yang dapat ditentukan atau diubah untuk menyatakan nilai tempat bilangan cacah. Siswa mulai memahami persamaan dan perbedaan antara letak satuan, puluhan, dan ratusan, misalnya dengan melihat bahwa 20 yaitu 2 puluhan dan 0 satuan.

3. Model Abstraks

Di tahap ini, siswa mulai membuat hubungan yang lebih abstrak antara bagian-bagian nilai tempat dengan sesuai. Misalnya, mereka diajarkan untuk menentukan nilai satuan, puluhan bahkan ratusan. Ini merupakan langkah menuju generalisasi di mana siswa menggunakan pengetahuan konkret yang telah dipelajari untuk memahami bilangan cacah dalam situasi yang lebih luas.

4. Pengetahuan Formal

Tahap terakhir ini adalah tingkat abstraksi tertinggi, di mana siswa dapat menyelesaikan masalah nilai bilangan cacah secara mandiri tanpa bantuan alat peraga konkret. Siswa menggunakan pengetahuan bilangan cacah secara formal dan simbolis, seperti melakukan penjumlahan kemudian menentukan nilai tempat bilangan tanpa perlu visualisasi langsung.

Dari iceberg diatas, diharapkan dapat memahami konsep bilangan cacah. Guna mencapai hal tersebut maka anak-anak harus menyelesaikan masalah tentang materi bilangan cacah tersebut dengan cara sistematis menggunakan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Pembelajaran bilangan cacah, sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti menyusun alur pembelajaran. Dalam alur pembelajaran ini akan digunakan peneliti untuk memberikan pembelajaran bilangan cacah di kelas 2 menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).



**Gambar 2. Bagan Alur Pembelajaran**



**Gambar 3. Penelitian Menjelaskan Tentang Media Papan Penjumlahan**

Pada gambar di atas, terlihat bahwa peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memperkenalkan konsep dasar pecahan kepada siswa menggunakan media papan penjumlahan, yang dirancang sebagai alat bantu pembelajaran yang efisien dan mudah dimengerti siswa. Media ini digunakan untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana suatu keseluruhan dapat menjadi beberapa bagian yang sama besar. Peneliti memberikan contoh memasukkan kartu angka dan kartu soal ke tempat yang telah disediakan di papan penjumlahan. Ambil satu kartu soal dari "kotak soal" untuk menentukan operasi penjumlahan yang akan dilakukan. Cari angka yang sesuai dengan soal dan masukkan ke dalam penyangga operasi hitung penjumlahan di papan. Untuk menyelesaikan soal, sesuaikan angka dalam soal dengan deret angka yang ada di papan. Hitung jumlahnya dengan menjumlahkan angka-angka yang telah dimasukkan. Lihat angka yang dihasilkan dari penjumlahan, lalu cari angka tersebut pada "kotak hasil" dan masukkan ke dalam penyangga operasi hitung sebagai hasil akhir. Dengan metode Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), siswa dilatih untuk memahami konsep bilangan cacah bukan hanya melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang dapat mereka lihat dan sentuh, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif.



**Gambar 4. Siswa Mencoba Media Papan Penjumlahan**

Pada gambar 4, yang menampilkan kegiatan kedua, siswa mulai melakukan eksplorasi langsung menggunakan media papan penjumlahan untuk memahami konsep bilangan cacah. Mereka didorong untuk praktik penjumlahan dan pengurangan papan penjumlahan menentukan hasil yang sesuai serta menempatkan nilai bilangan dengan tepat, seperti  $23+32$ , dan  $35-11$  sesuai dengan segmen. Aktivitas ini membantu siswa memahami hubungan antara penjumlahan, pengurangan dan keseluruhan dengan lebih baik. Media papan penjumlahan ini berguna dalam membantu siswa mengenal dan memvisualisasikan konsep bilangan cacah secara konkret dan menarik. Selain itu, siswa juga dilatih untuk menentukan nilai tempat, misalnya seperti 23 maka dua menempati nilai puluhan dan tiga menempati nilai satuan, dengan cara mencocokkan segment-segmen papan penjumlahan yang tertera pada media tersebut. Proses ini memberikan pemahaman mendalam tentang nilai tempat bilangan yang sesuai, sambil melibatkan mereka dalam kegiatan membandingkan secara visual dan interaktif.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa 85% siswa tertarik dengan media pembelajaran papan penjumlahan dan dapat memahami materi dengan mudah. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dapat diterapkan dalam studi ini, sementara itu 15% siswa tidak tertarik dengan media pembelajaran papan penjumlahan tersebut. Penelitian tersebut membuktikan bahwa penelitian ini berhasil menggunakan metodologi pengajaran matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pelajaran matematika dengan memperkenalkan konsep materi bilangan cacah, kepada siswa di kelas 2 SDN Purwokerto.

## **SIMPULAN**

Pentingnya penggunaan media pembelajaran, khususnya papan bilangan, dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas II di SDN Purwokerto tentang materi operasi hitung bilangan cacah. Karena itu, penerapan metode pengajaran sangat bervariasi dan integrasi teknologi diperlukan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan bermakna. Media pembelajaran yang menarik dan inovatif terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi tersebut. Hasil angket menampilkan bahwa semua siswa membutuhkan jenis media tertentu dan alat berbasis teknologi untuk mendukung proses belajar mereka. Karena itu, penerapan teknik pengajaran yang bervariasi dan integrasi teknologi diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan bermakna.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini mengenai implementasi pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Terima kasih khusus saya sampaikan kepada para guru dan staf di SDN Purwokerto atas dukungan dan kerjasamanya, yang telah memungkinkan

penelitian ini terlaksana. Saya juga mengapresiasi siswa-siswa yang berpartisipasi, karena antusiasme dan keterlibatan mereka sangat penting bagi keberhasilan penelitian ini. Selain itu, saya bersyukur kepada rekan-rekan dan mentor saya atas bimbingan dan wawasan mereka selama proses penelitian. Kontribusi Anda semua sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman kami tentang metode pembelajaran inovatif dalam pendidikan matematika. Terima kasih atas dukungan dan dorongan Anda semua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Awaliya, R. (2024). *Pengembangan Media Animasi Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis*.
- Eka Rahma Dewi, N., Ambarwati, R., Aisyah, D., PGRI Madiun, U., & Nglandung, S. (n.d.). 766 *MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTUAN MEDIA KONKRIT GELAS HITUNG DALAM PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*.
- Ferani, E., & Anwar, Y. (2024a). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Papan Bilangan Cacah pada Pelajaran Matematika Kelas VB SDN 244 Palembang. *Cendekiawan*, 6(1), 89–100. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v6i1.445>.
- Kumalasari, D. A., Noviani, A. S., Rahmawati, P. M., Hamidah, D., Hitung, O., Bulat, B., & Realistik, P. M. (2023). *Pemahaman konsep operasi hitung bilangan bulat melalui pendekatan pmri pada siswa smp*. 10(4), 160–169.
- Made, I., & Atmaja, D. (n.d.). *Prosiding MAHASENDIKA III Tahun 2024 LOGIKA BERPIKIR MANUSIA DALAM KONTEKS ETNOMATEMATIKA DAN KONSEP MATEMATIKA*.
- Mardhiyah, E. I., Qohar, A., & Anwar, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Board dengan Pendekatan PMRI pada Materi Bilangan Bulat. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(02), 181–190. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v13i02.21617>.
- Munawaroh, F., & Hadi, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia dengan Media Papan Hitung Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematis. *IMEJ: Indonesian Mathematics Education Journal*, 1(1), 87–96.
- Nanda Ayu Kartika Sari, Yuniawatika, S. M. (2017). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR Nanda. *Jurnal AcTion*, 2(2), 80–85.
- Ni'mah, U., Permoni, D., Anika, R. R., & Zuliana, E. (2024). Pembelajaran Bilangan Cacah Menggunakan Media Papan Nilai Tempat Bilangan: Desain Pembelajaran Dengan Pendekatan PMRI. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 2407–8840.
- Nisa, A., Budi, S., & Biasa, L. (2024). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DERET KEBAWAH 11- 30 MELALUI MEDIA PAPAN HITUNG PADA ANAK TUNARUNGU BERAT ( Penelitian Tindakan Kelas VII di SLB Karya Padang )*. 11(2), 111–123.
- Rangkuti, H. F., Wandini, R. R., & Zachri Wahyudi, Z. (2024). Penerapan Strategi Kontekstual Media Papan Bilangan dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 662–669.
- Romadon, D., Aswarliansyah, A., & Fitriyana, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pendekatan Pembelajaran Pmri Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa Sdn Temuan Sari. *Primary Education Journal Silampari*, 5(2), 60–66. <https://doi.org/10.31540/pejs.v5i2.2561>.
- Safitri, V., & Rachmiati, W. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HITUNG PENJUMLAHAN PADA MATERI OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH. *Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE*, 4 ( 2 ) .
- Sari, S. I. (2023). PENGARUH PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) BERBANTUAN MEDIA GELAS BERHITUNG TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Shoimah, R. N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Mi

- Ma'Arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1836>.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Stit, Y. S., & Nusantara, P. (2020). PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERHITUNG DI SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA. In *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Issue 3).
- Tita, T., Suryana, Y., & Sidik, G. S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Penjumlahan Biangan Cacah Dengan Menggunakan Media Konkret Melalui Pendekatan Pmri. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 24–32.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8–26. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.310>.